



Available online at: <https://jurnal.unej.ac.id/index.php/JLC>

Learning Community
Jurnal Pendidikan Luar Sekolah, 3 (1), 2019, 49-53

PERAN METODE PRAKTEK DALAM PENGUASAAN KETERAMPILAN BERBAHASA INGGRIS PESERTA PELATIHAN DI LKP ANDI'S ENGLISH COURSE BUDUAN KABUPATEN SITUBONDO

Rovika Dwi Fitriani, AT. Hendrawijaya, Lutfi Ariefianto

Program Studi Pendidikan Luar Sekolah, Universitas Jember, Jln. Kalimantan 37, Jember 68121

E-mail : rovikafitriani@gmail.com ; hendrawijayapls.fkip@unej.ac.id

Abstrak

Metode praktek merupakan suatu cara yang dijadikan sebagai pedoman bagi instruktur untuk melaksanakan pembelajaran agar tercapai tujuan untuk mempermudah peserta pelatihan memahami materi lalu diaplikasikan melalui kegiatan praktek dengan menggunakan alat atau media pendukung dan diikuti dengan prosedur yang benar. Adapun metode praktek dalam penelitian ini yaitu pengembangan melalui *native speaker* dan permainan bisik berantai yang mana metode tersebut dinilai memiliki peran khususnya dalam mempengaruhi keterampilan berbahasa inggris peserta pelatihan di LKP Andi's English Course Buduan Kabupaten Situbondo. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah peran metode praktek dalam penguasaan keterampilan berbahasa inggris peserta pelatihan? Sedangkan tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui peran metode praktek dalam penguasaan keterampilan berbahasa inggris peserta pelatihan di LKP Andi's English Course Buduan Kabupaten Situbondo. Adapun manfaat dari penelitian ini, untuk menambah ilmu pengetahuan, menambah wawasan, dapat dijadikan sebagai masukan dan praktik dalam mengembangkan program Pendidikan Luar Sekolah tentang (LKP). Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Penentuan daerah penelitian menggunakan teknik *Purposive area*. Teknik penentuan informan dalam penelitian ini menggunakan teknik *Snowball sampling*. Hasil temuan menunjukkan bahwa, metode praktek *native speaker* dan permainan bisik berantai dapat mempengaruhi peningkatan keterampilan berbahasa inggris peserta pelatihan, seperti keterampilan berbicara, keterampilan menyimak dan keterampilan membaca. Saran yang dapat diberikan oleh peneliti untuk LKP, hendaknya lembaga memaksimalkan lagi metode pembelajaran yang sudah ada agar peserta pelatihan di LKP ini penguasaan berbahasa inggrisnya lebih baik.

Kata Kunci: Peran Metode Praktek, Penguasaan Keterampilan Berbahasa Inggris

THE ROLE OF THE PRACTICE METHOD IN ENGLISH SPEAKING SKILL MASTERY OF TRAINEES AT LKP ENGLISH COURSE OF BUDUAN DISTRICT SITUBONDO

Abstract

Method of practice is a way that serve as a guide for instructors to implement learning in order to achieve goals to facilitate the participants understand the material and then applied through practical activities by using tools or supporting media and followed by the correct procedure. The method of practice in this research is the development through native speakers and the game of whispered chain which the method is considered memiliki peran especially in influencing english speaking skill participants in LKP Andi's English Course Buduan Situbondo. The problem formulation in this research is how is the role of practice method in mastering the english speaking skill of the trainee? While the purpose of this research is to know the role of practice methods in the mastery of english speaking skills of participants in LKP Andi's English Course Buduan Situbondo Regency. The benefits of this research, to increase knowledge, add insight, can be used as input and practice in developing the program of Outside Education about (LKP). This research uses descriptive qualitative research type. Determination of research area using technique Purposive area. Informant determination technique in this research using Snowball sampling

technique. The findings indicate that the native speaker method and the game of whispered chain can influence the improvement of the english speaking skill, such as speaking skill, listening skill and reading skill. The suggestion that can be given by the researcher to LKP, the institution should maximize the learning method there is for the trainees in LKP is better mastery of English.

Keywords: *Role of Method of Practice, Mastery of English Language Skill*

PENDAHULUAN

Lembaga Kursus dan Pelatihan (LKP) adalah salah satu bentuk satuan pendidikan non formal yang diselenggarakan oleh pemerintah maupun perorangan dengan tujuan untuk mengembangkan aspek kepribadian sumber daya manusia agar memiliki pengetahuan dan kepribadian. Kursus dan pelatihan diselenggarakan bagi masyarakat yang memerlukan bekal pengetahuan, keterampilan, kecakapan hidup, dan sikap untuk mengembangkan diri, mengembangkan profesi, bekerja, usaha mandiri, dan melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi, seperti yang tertera dalam Undang-undang Sisdiknas Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 26 Ayat 5.

Penggunaan metode dalam sistem pembelajaran dianggap sangat penting sebagai strategi untuk mengoptimalkan ketercapaian tujuan suatu program pendidikan, khususnya dibidang kursus dan pelatihan. Secara umum lembaga kursus dan pelatihan bersifat praktis dan realistis, maka sering terjadi dalam penentuan dan penggunaan metode cenderung menggunakan metode praktek yang dapat langsung diaplikasikan oleh peserta pelatihan sehingga hal tersebut akan efektif dalam aktivitas belajar. Penggunaan metode praktek dalam lembaga kursus dan pelatihan dapat diterapkan pada saat pengaplikasian materi pembelajaran yang telah dipelajari dan dilakukan dengan tepat dihadapan instruktur sebagai tanda ketercapaian tujuan pembelajaran.

Salah satu lembaga kursus dan pelatihan yang ada di Kabupaten Situbondo saat ini adalah lembaga kursus dan pelatihan (LKP) "Andi's English Course" yang terletak di Jalan Bondowoso Rt 01 Rw 05 Buduan Kecamatan Suboh Kabupaten Situbondo. Lembaga Kursus dan Pelatihan "Andi's English Course" adalah salah satu lembaga

yang menyelenggarakan kursus bahasa inggris dengan lebih menekankan penggunaan metode praktek dengan prosentase 70% dibanding dengan teori dengan prosentase 30%. Rendahnya kemampuan peserta pelatihan Dalam proses pembelajaran tidak terlepas dari pengaruh proses pembelajaran yang diterapkan salah satunya pemilihan metode yang tepat, untuk itu metode praktek mempunyai peran penting dalam menentukan hasil belajar peserta pelatihan.

Di LKP Andi's English Course kemampuan keterampilan Berbahasa Inggris belum optimal, sehingga membawa pada ketidakefektifan proses pembelajaran, kurang optimalnya disebabkan karena metode yang diterapkan sebelumnya kurang memberi pengaruh dalam proses pembelajaran yang selanjutnya berdampak pada instruktur yang akan sering mengulang proses pembelajaran.

Dari paparan diatas membuat peneliti tertarik untuk meneliti tentang bagaimana peran metode praktek dalam penguasaan keterampilan berbahasa inggris peserta pelatihan di LKP Andi's English Course Buduan Kabupaten Situbondo.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Tempat yang dijadikan sebagai tempat penelitian adalah LKP Andi's English Course Buduan Kabupaten Situbondo. Penentuan daerah penelitian ini menggunakan metode *purposive area*. Teknik penentuan informan dalam penelitian ini menggunakan teknik *Snowball sampling*. Sumber data yang di dapat dari informan kunci dan informan pendukung. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik wawancara, observasi ,dan dokumentasi. Agar kepercayaan terhadap data menjadi tinggi digunakan beberapa teknik pemeriksaan keabsahan

data, yakni perpanjangan penelitian, peningkatan ketekunan dan triangulasi. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi teknik, triangulasi sumber dan triangulasi waktu. Analisa data dilakukan dengan menggunakan teori menurut Sugiyono yakni reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil temuan yang diperoleh peneliti dari hasil wawancara dan observasi sebagai hasil implementasi dari penelitian menunjukkan bahwa adanya peran metode praktek dalam penguasaan keterampilan berbahasa inggris peserta pelatihan seperti, 1) Peran *native speaker* dalam peningkatan keterampilan berbicara (*speaking*) dapat dilihat dari peserta pelatihan yang mampu berbicara *native speaker* dengan baik. 2) peran *native speaker* dalam penguasaan keterampilan menyimak (*listening*) dapat dilihat banyak kosakata dan cara pengucapan yang dapat dipelajari dari *native speaker* 3) peran metode *native speaker* dalam peningkatan keterampilan membaca (*reading*) dapat dilihat dari peserta yang lebih fasih dalam membaca dengan baik. 4) Peran permainan bisik berantai dalam peningkatan keterampilan berbicara (*speaking*) dapat dilihat dari peserta pelatihan lebih aktif berbicara. 5) peran permainan bisik berantai dalam peningkatan keterampilan menyimak (*listening*) dapat dilihat dari peserta pelatihan yang lebih fasih dalam menyimak. 6) peran permainan bisik berantai dalam peningkatan keterampilan membaca (*reading*) dapat dilihat dari peserta pelatihan yang fasih dalam membaca dengan baik dan benar.

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa *native speaker* memberi peran atau pengaruh dalam keterampilan berbicara, karena melalui *native speaker* peserta pelatihan di LKP Andi's English dapat banyak belajar dari *native speaker*, seperti pengucapan kosakatanya. Hal tersebut terbukti menurut pendapat (Davis, 1991) bahwa *Native Speaker* dianggap sebagai model karena memiliki kesempurnaan pengucapan, keteraturan struktur bahasa, dan juga kosakata. Maka dari itu *Native Speake*

rmemiliki kelebihan dalam berkomunikasi dengan menggunakan bahasa Inggris dari pada *Non Native Speaker* dan selalu dipandang sebagai perwujudan bahasa Inggris yang standar di dunia. Hasil dari penggalan data yang kemudian dianalisis menunjukkan bahwa *native speaker* memiliki peran atau pengaruh dalam penguasaan keterampilan berbahasa inggris peserta pelatihan di LKP Andi's English Course.

Native speaker memberi peran dalam kemampuan menyimak, terbukti dari peserta pelatihan di LKP Andi's English Course yang secara langsung dituntut untuk menyimak atau mendengarkan apa yang disampaikan *native speaker*, dengan begitu akan banyak kosakata dan cara pengucapan yang dapat dipelajari atau diserap dari seorang *native speaker*. Hal tersebut terbukti Belajar bahasa asing khususnya bahasa inggris dengan penutur asli sangatlah penting, melalui latihan percakapan dengan penutur asli (*Native Speaker*) peserta pelatihan akan menyerap bahasa si penutur asli (*Native Speaker*) dan kalimat-kalimat yang janggalpun akan langsung dikoreksi oleh *Native Speaker* dengan demikian peserta pelatihan tahap demi tahap akan mampu menguasai bahasa inggris dengan baik.

Native speaker memberi peran dalam kemampuan membaca, terbukti dari peserta pelatihan di LKP Andi's English Course peserta pelatihan diberikan sebuah tugas dari seorang instruktur terlebih dahulu kemudian tugas tersebut dibacakan di depan *native speaker*, dengan hal tersebut selain pembelajaran membaca yang diajarkan instruktur di tempat kursus sebelumnya maka akan lebih fasih bagaimana cara membaca dengan baik dan benar dari *native speaker* dan apabila ada kata yang salah maka akan dikoreksi langsung oleh *native speaker*. Hal tersebut terbukti dari pendapat ahli Arva dan Medgyes (1994) Belajar bahasa asing khususnya bahasa inggris dengan penutur asli sangatlah penting, melalui latihan percakapan dengan penutur asli (*Native Speaker*) peserta pelatihan akan menyerap bahasa si penutur asli (*Native Speaker*) dan kalimat-kalimat yang janggalpun akan langsung dikoreksi oleh *Native Speaker* dengan demikian peserta pelatihan tahap demi tahap akan mampu

menguasai bahasa inggris dengan baik

Permainan bisik berantai memberi pengaruh dalam kemampuan berbicara, terbukti dari para peserta pelatihatangan melakukan permainan bisik berantai, maka peserta pelatihan akan berbicara dengan kata atau kalimat yang telah ditetapkan instruktur kemudian menyampaikannya atau berdialog kepada temannya. Permainan bisik berantai ini juga melatih peserta pelatihan untuk lebih aktif untuk berbicara, permainan ini juga membuat anak yang pendiam dituntut untuk aktif berbicara. Hal tersebut terbukti dari pendapat ahli (Haryono, 2002) yaitu Permainan dapat dijadikan wadah bagi pembelajar untuk mempraktekkan bahasa yang di pelajari misalnya, berdialog, berinteraksi, dalam kelompok-kelompok kecil dan memanfaatkan permainan sebagai media belajar mengajar.

Permainan bisik berantai memberi pengaruh dalam keterampilan menyimak, terbukti dari dengan bermain permainan bisik berantai menuntut peserta pelatihan untuk wajib menyimak kata atau kalimat yang disampaikan temannya lalu menyampaikannya lagi ke teman berikutnya, maka lambat laun peserta pelatihan akan lebih fasih dalam keterampilan berbahasa inggrisnya, karena keterampilan menyimak menjadi hal utama untuk bisa berbicara dan mendengar. Hal ini terbukti menurut Tarigan (1990) menyimak adalah suatu proses yang mencakup kegiatan mendengarkan bunyi bahasa, mengidentifikasi, menginterpretasi, menilai dan mereaksi atas makna yang terkandung didalamnya. Menyimak melibatkan pendengaran, penglihatan, penghayatan, ingatan, dan pengertian.

Permainan bisik berantai memberi pengaruh dalam keterampilan membaca, terbukti dari dengan bermain bisik berantai peserta pelatihan akan dituntut membaca terlebih dahulu sebelum permainan bisik berantai dimulai, karena instruktur akan memberikan kata atau kalimat disebuah kertas lalu peserta membaca kemudian diucapkan dan disampaikan ke teman sebelahnya, berikut seterusnya. Dengan begitu peserta pelatihan lambat laun akan dengan fasih membaca dengan baik dan benar. Hal ini terbukti menurut (Tarigan,

1990) yaitu Tujuan utama dalam membaca adalah untuk mencari serta memperoleh informasi, mencakup isi, memahami makna bacaan dalam pembelajaran bahasa inggris, keterampilan membaca merupakan salah satu kompetensi yang harus dikuasai oleh peserta pelatihan.

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian dapat di simpulkan bahwa metode praktek *native speaker* dan permainan bisik berantai memiliki peran dalam mempengaruhi keterampilan berbahasa inggris peserta pelatihan yang meliputi keterampilan berbicara (*speaking*), menyimak (*listening*) dan membaca (*reading*). Saran yang dapat diberikan oleh peneliti untuk LKP Andi's English Course, hendaknya lembaga memaksimalkan lagi metode pembelajaran yang sudah ada agar peserta pelatihan di tempat kursus ini penguasaan keterampilan berbahasa inggrisnya lebih meningkat lagi dan lagi.

SIMPULAN

Berdasarkan analisis data maka dapat disimpulkan bahwa di LKP Andi's English Course Buduan Kabupaten Situbondo terbukti bahwa peran metode praktek yang berupa metode *native speaker* dan permainan bisik berantai mempunyai peran dalam meningkatkan keterampilan berbahasa inggris, sehingga menjadikan peserta pelatihan lebih menguasai keterampilan berbahasa inggrisnya yang meliputi keterampilan berbicara (*speaking*), keterampilan menyimak (*listening*) dan keterampilan membaca (*reading*). Di LKP Andi's English Course Buduan ini peningkatan kemampuan berbahasa inggris dirasa sangat penting apabila nanti peserta pelatihan ini telah selesai mengikuti pembelajaran kursus.

DAFTAR PUSTAKA

- Departemen Pendidikan Nasional. 2003. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. Jakarta: Depdiknas.
- Haryono, A. 2002. Interaksi Sosial Dalam Pembelajaran Bahasa Asing: Journal Ilmu Bahasa dan Sastra, Sastra Inggris, F. Sastra, UniversitasJember.

- Tarigan. H. G. 1990. Menyimak sebagai suatu Keterampilan Berbahasa. Bandung: Angkasa.
- Tarigan, H.G. 1997. Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa. Bandung: Angkasa.